

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu dari masalah sosial utama di dunia termasuk di Indonesia. Hipertensi adalah penyakit yang timbul sebagai akibat dari peningkatan tekanan darah yang terus menerus. World Health Organizations (WHO) tekanan darah dikatakan normal jika $\geq 120/80$ mmHg, seseorang didiagnosis menderita hipertensi jika $\leq 140/90$ mmHg (Udayani, 2018 dalam Amal *et al*, 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia merupakan salah satu penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis, yaitu 6,7% dari populasi segala usia. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Baritobankes) tahun 2018, diperkirakan penderita tekanan darah tinggi pada usia 18 tahun adalah 34,1% dan , diperkirakan meningkat setiap tahun (Kemenkes RI, 2018 dalam Amal *et al*, 2021).

Pengendalian hipertensi belum menunjukkan hasil yang memuaskan, Rata-rata pengendalian hipertensi berhasil menurunkan prevelensi hingga 8% dari jumlah keseluruhan. Obat hipertensi memiliki beragam harga, sehingga harga obat merupakan faktor penting dalam mengambil kebijakan untuk menerapkan biaya terapi pada pasien.

Dengan adanya faktor tersebut, perlu dilakukan penerapan farmakoekonomi untuk membantu kemudahan pada penggunaan obat hipertensi yang efektif dari segi biaya maupun farmakologi, berdasarkan metode analisis farmakoekonomi yang salah satunya adalah analisis efektivitas biaya. Analisis efektivitas biaya merupakan salah satu metode evaluasi ekonomi yang di gunakan dalam mengambil keputusan dalam memilih alternatif kriteria untuk menilai alternatif mana yang akan dipilih berdasarkan pada total biaya dari masing-masing alternatif, sehingga para analisis atau pengambil keputusan akan lebih memilih alternatif yang mempunyai nilai total yang terendah (Eny *et al*, 2019 dalam Ajeng *et al*, 2021).

Biaya (*cost-effectiveness Analysis*). Biaya yang dihitung dalam analisis farmakoekonomi yaitu total seluruh biaya pelayanan Kesehatan yang dibayar oleh pasien seperti total biaya penggunaan obat, biaya tenaga Kesehatan, dan biaya penanjung Kesehatan lainnya. Efektivitas pengobatan diukur berdasarkan penurunan nilai tekanan darah sistolik dan diastolic (Rascati, 2014 dalam Anisa *et al*, 2021).

Besarnya biaya pengobatan untuk penyakit hipertensi mengindikasikan perlunya dilakukan pengendalian biaya melalui kajian farmakoekonomi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian farmakoekonomi adalah analisis efektivitas biaya. Secara umum analisis efektivitas biaya didefinisikan sebagai tatacara analitis dan matematis yang digunakan untuk membantu dalam memilih suatu tindakan yang akan

dilakukan dari berbagai alternatif pendekatan yang ada. Hasil efektivitas biaya ini dapat membantu menentukan perlakuan klinik dalam memilih pengobatan dengan efektivitas biaya terbaik.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diperlukan untuk mengetahui biaya terapi hipertensi tanpa komplikasi yang paling *cost effective* dan efek terapi pengobatannya yang lebih layak untuk di pergunakan pasien rawat jalan di puskesmas Demak 2 yang terletak di Jl.Raya Demak – Welahan, Cangkring, Mulyorejo, kec.Demak, Kabupaten Demak, Jawa tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ungkap untuk mempermudah proses penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran Efektivitas biaya antihipertensi pada pasien hipertensi tanpa komplikasi rawat jalan di Puskesmas Demak 2 ?
2. Manakah yang paling *Cost- effective Analisis* (CEA) dari beberapa golongan pada biaya terapi berdasarkan nilai ACER dan ICER ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan biaya pengobatan antihipertensi paling CEA (*Cost- Effective Analisis*) di Puskesmas Demak 2.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antihipertensi mana yang paling CEA (*Cost-Effective Analysis*) dari beberapa golongan biaya terapi pada penyakit hipertensi tanpa komplikasi di Puskesmas Demak 2.

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang lebih luas bagi peneliti mengenai analisis efektivitas biaya pada pasien hipertensi di Puskesmas Demak 2 dalam bidang Kesehatan.

2. Bagi Puskesmas Demak 2

Bagi Puskesmas, penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan pertimbangan biaya pada pasien hipertensi yang cost-effective sehingga dapat mengurangi pengeluaran biaya pasien untuk mengatasi permasalahan Kesehatan khususnya pada penyakit Hipertensi di Puskesmas .

3. Bagi ilmu kefarmasian

- a. Bagi ilmu kefarmasian, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi tentang Analisis efektivitas biaya pada pasien Hipertensi tanpa komplikasi di Puskesmas Demak

- b. Memberikan gambaran mengenai analisis efektivitas biaya pada pasien Hipertensi tanpa komplikasi Puskesmas.